

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban, teknologi informasi dan partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektivitas pengendalian biaya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntansi pertanggungjawaban (X1) secara parsial, menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya (Y). Dibuktikan dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,249 > 1,671$  dan nilai signifikan  $< \alpha$  yaitu  $0,018 < 0,05$ . Dengan pemahaman akuntansi pertanggungjawaban pimpinan BKAD mampu mendelegasikan wewenang dan tanggungjawab untuk mendorong BKAD mencapai tujuan dan sangat diperlukannya akuntansi pertanggungjawaban untuk membuat laporan penanggungjawaban yang memuat anggaran dan realisasinya, laporan tersebut akan diketahui selisih dari anggaran yang telah ditetapkan.
2. Teknologi informasi (X2) secara parsial, menunjukkan bahwa berpengaruh negatif signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya (Y). Dibuktikan dengan hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-4,938 < 1,671$  dan nilai signifikan  $< \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dengan pemahaman teknologi informasi yang baik dapat menghasilkan kemudahan bagi pegawai dalam mengolah informasi sehingga pekerjaan mudah diselesaikan dengan cepat serta kemampuan transfer data yang besar dengan jangkauan global. Dengan adanya teknologi informasi juga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya salah saji pada saat pengolahan data..
3. Partisipasi penyusunan anggaran (X3) secara parsial, menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya (Y). Dibuktikan dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,727 > 1,671$  dan nilai signifikan  $< \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Partisipasi penyusunan anggaran merupakan faktor yang penting untuk pencapaian tujuan, karena partisipasi yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja, ketika suatu tujuan dirancang dan disetujui, maka pegawai akan menginternalisasikan tujuan yang ditetapkan dan memiliki rasa tanggung jawab untuk mencapainya, karena mereka ikut terlibat dalam proses penyusunan anggaran tersebut.

4. Akuntansi pertanggungjawaban (X1), teknologi informasi (X2) dan partisipasi penyusunan anggaran (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya (Y). Dibuktikan dengan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $14,983 > 2,748$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Mengingat pentingnya masa depan perusahaan atau organisasi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya untuk terus berkembang memerlukan adanya suatu perencanaan yang matang dan pengendalian yang efektif terhadap biaya yang akan dikeluarkan dalam kegiatan operasionalnya. Maka ketiga variabel tersebut berpengaruh penting terhadap efektivitas pengendalian biaya di setiap perusahaan maupun organisasi..

## B. Saran

Adapun saran yang penulis ajukan adalah:

1. Untuk Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Cirebon diharapkan dapat membuat struktur organisasi yang baik dimana batasan-batasan wewenang dan tanggungjawab tiap unit departemen lebih jelas sehingga penerapan akuntansi pertanggungjawaban bisa diterapkan lebih baik.
2. Peneliti berharap untuk Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Cirebon dapat mengoptimalkan para pegawainya untuk terus berlatih dalam pengaplikasian teknologi terutama pada SIKATON (Sistem Informasi Keuangan Akuntansi Kabupaten Cirebon) sehingga tidak ada lagi kesalahan dalam pengoperasian data.
3. Dalam partisipasi penyusunan anggaran diharapkan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Cirebon dapat terus meningkatkan kerjasama antar kepala bidang level bawah untuk diajukan ke pihak kepala bidang level atas.